



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 09 Mei 2017

Halaman: 2

Satpol PP Dikirim Karangan Bunga

YOGYA (MERAPI) - Warga RW 05 Balirejo Kelurahan Muja Muju Umbulharjo memberikan karangan bunga berisi ucapan terima kasih kepada Satuan Polisi Pamong Praja Kota Yogyakarta. Pemberian karangan bunga itu sebagai bentuk apresiasi warga karena Satpol PP yang telah menegakkan lokasi proyek apartemen tak berizin namun sudah membangun.

Karangan bunga berukuran sekitar 3x2 meter tersebut diantar sejumlah warga Balirejo ke Kantor Satpol PP Kota Yogyakarta, Senin (8/5). Karangan bunga itu juga ditujukan kepada Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta karena dinilai membantu mendorong Pemkot menertibkan proyek apartemen itu.

"Ini bentuk ucapan terima kasih kepada Satpol PP terhadap aspirasi masyarakat Balirejo terkait pembangunan proyek apartemen yang tak berizin. Ini swadaya dan spontanitas warga," kata Ketua RW 05 Balirejo, Dono Susilo.

Menurutnya, aktivitas pembangunan yang dilakukan pengembang di lokasi dinilai meresahkan warga karena seolah warga sudah memberikan izin pembangunan. Padahal, lanjutnya, pengembang baru proses sosialisasi dan sampai kini belum ada titik temu. Ditegaskan warga menolak rencana pembangunan apartemen itu karena khawatir dampak lingkungan dan sosial.

Kepala Seksi Penyidikan Satpol PP Kota Yogyakarta



Warga RW 05 Balirejo menyerahkan karangan bunga kepada Satpol PP Kota Yogyakarta sebagai apresiasi menindak pembangunan apartemen ilegal.

Widada yang menerima warga, menyatakan terima kasih atas pemberian karangan bunga itu. Penyelesaian dan penghentian aktivitas pembangunan di lokasi rencana proyek apartemen dilakukan karena dinilai melanggar Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Bangunan Gedung. "Kalau nanti ditemukan ada aktivitas lagi kita akan ajukan ke persidangan," imbuh Widada.

Rencananya apartemen dibangun setinggi kurang dari 30 meter dengan 10 lantai dan basement di wilayah RW 05 Balirejo. Apartemen bakal memiliki 320 unit pada lahan seluas sekitar 3.000 meter persegi. Dari informasi pengembang proses pengajuan izin baru sampai pada analisis dampak lingkungan (amdal).

Secara terpisah, Kepala Di-

nas Lingkungan Hidup (DEH) Kota Yogyakarta Suyana menyatakan sudah menerima permohonan telaah kajian calon lokasi apartemen di Balirejo sekitar 4-5 bulan lalu. DLH sudah memberikan saran perencanaan dan harus ada kajian amdal berupa Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL). Sampai kini amdal itu belum diterbitkan DLH Kota Yogyakarta.

"Untuk memproses UKL UPL harus diawali dengan sosialisasi ke warga dan rencana detail engineering design bangunan. Nanti kami cek apakah sudah ada sosialisasi atau belum ke lurah dan camat. Jika belum dan warga belum setuju, (amdal) belum akan dikeluarkan," beber Suyana.

(Tri-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Forpi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			
3. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005